

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Layanan Kesehatan Posyandu Di Kelurahan Gayungan Kota Surabaya yang telah dirangkum oleh penulis berdasarkan teori partisipasi masyarakat yang sesuai dengan pendapat (Mulyadi, 2019) dengan beberapa kriteria yaitu, partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam kemanfaatan, dan partisipasi dalam evaluasi, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam layanan kesehatan posyandu di Kelurahan Gayungan Kota Surabaya, sudah dilakukan tetapi belum maksimal. Karena hanya sebagian masyarakat saja yang hadir dan terlibat dalam forum pengambilan keputusan tentang layanan kesehatan posyandu. Hal ini dikarenakan oleh persepsi negatif dari warga terhadap posyandu, serta kurangnya pemahaman tentang fungsinya, dan rendahnya rasa memiliki. Untuk mewujudkan partisipasi yang lebih substantive, perlu dilakukan edukasi yang intensif, penguatan komunitas, peningkatan kualitas layanan, serta melibatkan masyarakat dalam evaluasi program. Dengan cara tersebut, partisipasi masyarakat dapat menjadi lebih aktif, bermakna, dan berkelanjutan.
2. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan mencakup keterlibatan langsung masyarakat dalam kegiatan posyandu serta peran masyarakat dalam

mendukung kegiatan posyandu. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan posyandu masih kurang aktif. Hal ini dikarenakan oleh adanya keraguan terhadap kualitas layanan serta kurangnya pemahaman masyarakat tentang fungsi posyandu.

3. Partisipasi masyarakat dalam kemanfaatan mencakup manfaat yang diperoleh dari kegiatan posyandu. Meskipun posyandu telah menyediakan beberapa program kesehatan, namun sebagian masyarakat merasa manfaat yang dirasakan belum maksimal karena masyarakat cenderung memilih layanan kesehatan di rumah sakit dan persepsi negatif terhadap kualitas layanan posyandu menyebabkan masyarakat banyak yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu sehingga banyak juga yang tidak merasakan manfaatnya.
4. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi sudah dilakukan tetapi belum maksimal karena tidak melibatkan warga secara langsung dalam hal ini, hanya para pengurus posyandu saja dan tidak ada forum khusus untuk evaluasi yang melibatkan warga.
5. Partisipasi masyarakat dalam layanan kesehatan di Kelurahan Gayungan Kota Surabaya masih kurang aktif terbukti karena masyarakat tidak banyak yang terlibat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, evaluasi, dan merasakan manfaatnya.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, ada beberapa saran serta masukan untuk Posyandu Kelurahan Gayungan Kota Surabaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam layanan kesehatan posyandu agar lebih aktif. Saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan layanan kesehatan seperti penyediaan alat kesehatan yang lebih lengkap atau memadai, perbaikan sistem layanan kesehatan, dan juga peningkatan kapasitas kader posyandu melalui pengembangan dan pelatihan keterampilan.
2. Membentuk forum atau wadah komunikasi yang lebih terbuka dan sistematis, seperti forum warga rutin, survey digital, atau obrolan terbuka antar kader posyandu dan masyarakat. Selain itu, penting juga bagi pengelola posyandu untuk menindaklanjuti masukan yang diberikan warga secara transparan dan nyata.